

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel character berpengaruh terhadap adanya kredit macet pada Koperasi Wanita Mawar Satu Atambua. Hal ini berhubungan dengan perilaku dari debitur yang kurang baik, misalnya, tidak jujur, ingkar janji, pola hidupnya yang berlebihan, dan pinjaman yang tidak digunakan dengan semestinya, (misalnya kredit tidak digunakan untuk usaha namun digunakan untuk keperluan pribadi) sehingga menimbulkan pembayaran kredit yang tidak lancar.
- b. Variabel capacity juga berpengaruh terhadap adanya kredit macet pada Koperasi Wanita Mawar Satu Atambua Hal ini disebabkan oleh kurang mampunya debitur dalam mengelola usahanya, sehingga pendapatan yang diterima relatif menurun.
- c. Pengujian terhadap variabel capital juga menunjukkan bahwa variabel capital berpengaruh terhadap kredit macet yang timbul pada Koperasi Wanita Mawar Satu Atambua Capital disini dilihat dari kondisi kekayaan atau keuangan debitur. Penyebab debitur yang mengalami kredit macet antara lain diantaranya debitur tidak memiliki cukup tabungan atau simpanan sebagai biaya hidupnya, debitur memiliki kredit di tempat lain, seperti kredit kendaraan, KPR dan lain sebagainya.
- d. Hasil uji menunjukkan variabel collateral tidak berpengaruh positif terhadap kredit macet. Debitur yang mempunyai kredit pada Koperasi Wanita Mawar Satu, memiliki jaminan

sebagai agunan atau jaminan sebagai alat pengaman dari ketidakpastian pada waktu yang akan datang pada saat kredit harus dilunasi. Artinya jaminan tersebut bisa disita apabila ternyata debitur benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya.

- e. Hasil uji menunjukkan variabel condition tidak berpengaruh positif terhadap kredit macet. Condition disini merupakan kondisi yang timbul akibat dari suatu kondisi yang tidak menguntungkan yang membuat hilangnya kemampuan debitur untuk membayar kewajibannya, seperti tingkat bunga, musibah, dan bencana alam

## 6.2 Saran

Saran Berdasarkan penelitian tersebut di atas, maka penulis mencobamemberikan saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan terutama yang berhubungan dengan peningkatan Tingkat Kredit macet pada Koperasi Wanita Mawar Satu Atambua:

- a. Koperasi Wanita Mawar Satu Atambua harus lebih hati-hati lagi dalam penyaluran kreditnya dengan mempertimbangkan kelayakan calon debitur dalam menerima pinjaman.
- b. Dalam menjalankan operasionalnya Koperasi Wanita Mawar Satu Atambua, harus tetap mengacu kepada kondisi makro ekonomi sebagai pertimbangan dalam melakukan kegiatan penyaluran kredit sehingga dapat meminimalisir Tingkat Kredit macet.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini, penelitian saat ini belum dapat meneliti secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kredit macet pada Koperasi Wanita Mawar Satu Atambua.
- d. Adapun faktor lain yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah jumlah pendapatan debitur dan jenis usaha debitur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik Jilid 1 Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Company Profile KSPPS Syariah BMT Dana Insani Gunungkidul*.
- Ely Suhayati dan Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Firdaus dan Aryanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum, Edisi Dua*. Bandung: Alfabeta
- Hadhikusuma, Sutantya R. 2011. *Hukum Koperasi Di Indonesia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- [Http://www.inspeksianews.com/berita/april-2015-seluruh-koperasi-di-indonesia-diharapkan-aktif-pada-16-November-2016](http://www.inspeksianews.com/berita/april-2015-seluruh-koperasi-di-indonesia-diharapkan-aktif-pada-16-november-2016), Pukul 20.21 WIB.
- [Http://www.gunungkidulonline.com/wow-aset-bmt-dana-insani-tembus-37-miliar/](http://www.gunungkidulonline.com/wow-aset-bmt-dana-insani-tembus-37-miliar/) pada 07 Januari 2017, Pukul 00.21 WIB
- Puradiredja, Kanaka. 2007. *Auditing, Jilid 1, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi*
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 09/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Petunjuk Teknis Pemeriksaan Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi*
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.Kukm/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.Kukm/Ix/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi Presiden Republik Indonesia*
- Siwidjatmo, Djarot. 2009. *Koperasi Di Indonesia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sinungan, Muchdarsyah. 2010. *Dasar-Dasar dan Tehnik Manajemen Kredit*. Jakarta: Bina Aksara

Tampubolon, Robert. 2005. *Risk and system based Internal Auditing, 1st Edition*. Jakarta: Elex Media Kompetindo.

Untung, Budi. 2009. *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi

Ulin Ni'mah. 2011. Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi BMT Bina Usaha Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Semarang: UNNES

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.*